

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Salah satu faktor bagi mahasiswa yang sedang mempersiapkan diri memasuki dunia kerja, yaitu dengan cara mempertimbangkan terkait penghasilan yang dapat diperoleh dari sebuah profesi menjadi salah satu aspek yang paling diprioritaskan. Dalam beberapa dekade terakhir, bidang perpajakan telah mengalami perkembangan signifikan, baik dari segi regulasi maupun kompleksitas kebijakan. Peluang karir yang luas tersedia bagi mahasiswa akuntansi untuk berkiprah di bidang perpajakan, baik sebagai konsultan pajak, akuntan pajak, maupun staf pajak di sektor publik atau swasta. Namun demikian, keputusan mahasiswa untuk berkarir di bidang perpajakan tidak hanya didorong oleh peluang tersebut, tetapi juga dipengaruhi oleh berbagai faktor lain, seperti imbalan finansial, pengetahuan tentang perpajakan, kondisi pasar kerja, pengakuan profesional, serta minat pribadi.

Menurut (Nurchayati dkk., 2023) Insentif finansial merupakan faktor penting yang mendorong ketertarikan seseorang untuk berkarir di bidang perpajakan. Hal ini karena salah satu tujuan individu adalah memperoleh pendapatan yang cukup besar untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, khususnya kebutuhan fisiologis. Kebutuhan fisiologis merupakan kebutuhan dasar yang berkaitan erat dengan aspek fisik manusia. Penghargaan finansial sering dianggap sebagai faktor utama yang memengaruhi pilihan karir mahasiswa akuntansi. Studi oleh (Ida Ayu Try Surya Warsitasari & Ida Bagus Putra Astika, 2017) menunjukkan bahwa gaji kompetitif dan insentif tambahan dapat menarik minat mahasiswa untuk memilih profesi tertentu.

Pajak memiliki peran penting dalam pendapatan negara, yang mempengaruhi berbagai sektor, baik pemerintah, perusahaan, maupun individu. pengetahuan tentang perpajakan tidak hanya membuka pintu untuk berkarir di bidang perpajakan, tetapi juga memberikan wawasan yang lebih luas tentang bagaimana pajak berperan dalam pembangunan ekonomi dan kebijakan publik. Hasil

penelitian yang dilakukan oleh (Agas, 2023) ini menunjukkan keselarasan yang kuat dengan teori perilaku terencana, yang menjelaskan bahwa dorongan internal seseorang untuk memilih karir di bidang perpajakan sangat dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan perpajakan yang dimiliki. Semakin luas dan mendalam pengetahuan perpajakan yang seseorang kuasai, semakin besar pula minat dan motivasinya untuk mengejar profesi ini. Pengetahuan tentang perpajakan bukan hanya memberikan pemahaman teknis, tetapi juga membangkitkan rasa percaya diri dan keyakinan diri dalam individu untuk menjalani tantangan di dunia perpajakan.

Menurut (Dwi Rahmawati et al., 2022) pertimbangan pasar kerja merupakan aspek krusial yang harus diperhatikan dalam proses pemilihan pekerjaan, pada kondisi pasar kerja yang dinamis dapat memengaruhi prospek karier seseorang di masa depan. Dalam konteks ini, seseorang perlu melakukan analisis mendalam terhadap tren permintaan dan penawaran tenaga kerja, serta mengidentifikasi keterampilan dan kompetensi yang paling dibutuhkan oleh industri tertentu. Dengan pemahaman yang baik tentang pasar kerja, individu dapat mengantisipasi tantangan yang mungkin muncul, seperti kompetisi yang ketat, perubahan teknologi, atau pergeseran kebijakan ekonomi. Oleh karena itu, kesiapan untuk beradaptasi dan mengembangkan keterampilan yang relevan menjadi faktor penting dalam mempersiapkan diri menghadapi hambatan-hambatan yang tak terhindarkan dalam perjalanan karier.

Pengakuan atas prestasi profesional merupakan salah satu aspek penting yang memengaruhi keputusan karir, khususnya di bidang perpajakan. Penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh (Anugrah Muzialani dkk., 2022), serta (Suryadi dkk., 2021) mengungkapkan bahwa penghargaan non-finansial ini memiliki dampak signifikan terhadap pilihan karir mahasiswa. Berdasarkan temuan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji lebih lanjut pengaruh pengakuan profesional, bersama dengan faktor-faktor lain, seperti imbalan finansial dan minat pribadi, terhadap keputusan karir mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Malang dalam memilih bidang perpajakan.

Dengan adanya minat yang kuat, mahasiswa akan lebih terdorong untuk mengembangkan kompetensi yang diperlukan, sehingga tidak hanya dapat memenuhi tuntutan profesi ini, tetapi juga memberikan kontribusi nyata dalam

memajukan sistem perpajakan di negara. Minat mahasiswa akuntansi untuk memilih karir dibidang perpajakan merupakan sebuah kecenderungan yang timbul dari keinginan, hasrat, dan kehendak yang kuat untuk memilih jalur karir tertentu. Minat ini bukan hanya muncul sebagai respons terhadap rangsangan eksternal, tetapi juga berakar dari dorongan internal yang berasal dari kesadaran individu mengenai pentingnya peran konsultan pajak dalam perekonomian dan sistem perpajakan negara. Menghadapi permasalahan kurangnya minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan, maka peran lembaga pendidikan atau perguruan tinggi dalam meningkatkan minat mahasiswa lulusan akuntansi berkarir di bidang perpajakan harus ditingkatkan (Putri dkk, 2022).

Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang pesat beriringan dengan meningkatnya jumlah wajib pajak. Pajak berkontribusi besar pada pendapatan negara, kondisi ini mengakibatkan kebutuhan dunia kerja akan konsultan pajak sangat tinggi (Sugianto, 2017). Data dari Dirjen Pajak Kemenkeu, total pegawai Kementerian Keuangan per 1 Januari 2020 sejumlah 82.468 orang, dengan Direktorat Jenderal Pajak memegang proporsi pegawai terbanyak, yaitu sejumlah 46.468 orang atau 56,35%. Jika mengacu pada PMK yang sama, tentu jumlah pegawai Direktorat Jenderal Pajak akan mengalami penurunan pada akhir Desember 2024 ([www.pajak.go.id](http://www.pajak.go.id)). konsultan pajak menjadi salah satu pekerjaan yang kurang diminati lulusan mahasiswa akuntansi. Angka ini menunjukkan kekurangan jumlah pegawai perpajakan di Indonesia dalam menangani jumlah wajib pajak yang besar. Oleh karena itu, profesi di bidang perpajakan masih sangat diperlukan di Indonesia. Dengan demikian yang perlu kita garis bawahi yaitu masih rendahnya minat karir mahasiswa akuntansi di bidang perpajakan.

Penelitian skripsi ini dipilih karena pentingnya memahami berbagai faktor yang memengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih profesi di bidang perpajakan. Profesi di bidang perpajakan memiliki peran yang sangat strategis baik dalam sektor pemerintahan maupun swasta, terutama dalam meningkatkan kepatuhan pajak dan mendukung pembangunan ekonomi negara. Namun, meskipun profesi ini sangat dibutuhkan, minat mahasiswa untuk memilih karir ini cenderung rendah, terutama di kalangan mahasiswa akuntansi.

Beberapa faktor yang dapat memengaruhi keputusan mahasiswa untuk memilih karir ini antara lain penghargaan finansial, pengetahuan perpajakan, pertimbangan pasar kerja, pengakuan profesional, serta minat pribadi. Penghargaan finansial yang tinggi dapat memotivasi mahasiswa untuk memilih profesi ini sebagai jalur karir yang menguntungkan secara ekonomi. Selain itu, pengakuan profesional juga menjadi faktor penting dalam mempertimbangkan pemilihan karir. Di sisi lain, pengetahuan yang mendalam tentang perpajakan menjadi dasar yang kuat bagi mahasiswa untuk memahami pentingnya perannya di bidang perpajakan.

Dengan mengkaji faktor-faktor tersebut, skripsi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai apa yang memotivasi mahasiswa dalam memilih profesi konsultan pajak. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi yang bermanfaat bagi perguruan tinggi dan lembaga pendidikan dalam merancang strategi yang dapat meningkatkan minat mahasiswa terhadap karir sebagai konsultan pajak. Oleh karena itu, topik ini sangat relevan dan penting untuk diteliti guna mendukung pemenuhan kebutuhan tenaga ahli pajak yang semakin tinggi di Indonesia.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya sehingga dapat dirumuskan beberapa masalah terkait faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam berkarir di bidang konsultan pajak, yaitu:

1. Apakah penghargaan finansial berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi di bidang perpajakan?
2. Apakah pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi di bidang perpajakan?
3. Apakah pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi di bidang perpajakan?
4. Apakah pengakuan profesional berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi di bidang perpajakan?
5. Apakah minat berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi di bidang perpajakan?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris mengenai hal-hal sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh penghargaan finansial terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi di bidang perpajakan
2. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan perpajakan terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi di bidang perpajakan
3. Untuk mengetahui pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi di bidang perpajakan
4. Untuk mengetahui pengaruh pengakuan profesional terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi di bidang perpajakan
5. Untuk mengetahui pengaruh minat terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi di bidang perpajakan

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, diantaranya:

#### **1. Manfaat Akademis**

Secara Akademis, untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang pengetahuan, kebijakan perpajakan yang terkait dengan pengaruh personalitas, penghargaan finansial, dan pengakuan profesional terhadap minat mahasiswa yang akan berkarir di bidang perpajakan.

#### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak, sebagai berikut:

##### **1) Bagi Penulis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan bagi penulis, serta menjadi referensi tambahan untuk penelitian yang berkaitan dengan berbagai faktor yang memengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir di bidang perpajakan. Selain itu, penelitian ini juga bermanfaat bagi penulis secara pribadi sebagai sarana melatih kemampuan dalam menyelesaikan permasalahan.

2) Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan kepada mahasiswa mengenai profesi di bidang perpajakan, sehingga dapat mendorong meningkatnya minat mahasiswa untuk meniti karir di bidang tersebut.

